LAMPIRAN

Gallery One

Transkrip Wawancara

Producer program acara Coffee Break

Senin, 9 Januari 2018 Kantor Tv One

1. Sejarah coffee break itu ada dari tahun 2012 , kalau stasiun tv itu punya klient, kadang – kadang klient itu butuh sosialisasi di media, baik itu klient dari pemerintahan, produk, brand, partai untuk program dia. untuk kerjasamanya itu disini namanya bloking, mau buat apa dia disini bentuk kerjasamanya. Misalnya departemen pemerintahan atau dishub, misalnya kalau mau lebaran dia butuh sosialisasi dan dia bloking lah ke stasiun tv dalam hal ini bentuk programnya talkshow sekitar 70 atau 80 persen bentuk programnya talkshow mereka jadi narsum kita siapin hostya berdasarkan kebutuhan itu dulu dan dibentuk satu program yang mewadahi itu semua. Mereka tidak mungkin masukan itu di misalnya program ILC atau kabar petang untuk bloking setengah jam. Akhirnya dibentuk sebuah program coffee break. Untuk bloking dalam bentuk talkshow jadilah program itu namanya coffee break.
2. Jadi kita punya jam stgh 10 sampai stgh 11 bloking Cuma apa yang terjadi kalau misalnya yang blocking Cuma satu klien aja? Nah misalnya departemen apalah Cuma 1x block setengah jam aja sedangkan kita pny waktu sejam, bearti setengah jam kedua kita musti ngisi apa? Nah itu pertanyaannya. Memang kalau itu sifatnya blocking itu kita namanya juga sales driven maksutnya apapun si klien minta, apaun yang mau di sosialisasikan mreka kita bantu searching, bikin script untuk hostnya, terus kita bikin naskah, kita memastikan bahwa informasi yang disampaikan mereka tuh dapat semua dalam waktu setengah jam. Inputnya adalah uang, tetapi kekosongan setengah jam sisanya itu tetap si program maker mikir, disitulah kita inputnya bukan uang, tetapi rating, jadi kita dihajar kiri kanan, di satu sisi kita masih dpt uang, di sisi lain rating kita juga masih harus perform, makanya kalau perubahan format itu berkali kali berubah dari tahun 2012 sampai sekarang, kalau tidak ada blocking kita dulu pernah main talkshow juga, kita tetap di set yang itu hanya ganti narsum mengangkat hal – hal yang lain. Kita tidak main di hardnews tetapi informasi – informasi yang menarik yang

berhubungan dengan parenting, hobby, sesuatu yang unik, berjalan dengan beberapa tahun, kendala bahwa program blockingan itu selalu datang tiba – tiba, misalnya kita sudah buat untuk acara besok tiba – tiba klient cancel, kita harus berubah format lagi, nah dari situlah kita shooting liputan untuk setengah jam, artinya mau ada blockingan atau ngga kita tinggal play aja, kalau kita tetap live itu resiko, nah bentuk liputan ini pun formatnya berubah – berubah lagi , kita liat dari rating misalnya jalan – jalan bagus tapi Cuma di weekend doang, atau kita parenting kita ngeliput kegiatan postif buat anak – anak tapi kurang, apa kita main di budaya liputannya, kan rating naik turun minute by minute berubah – berubah

3. Kalau produser itu mengawasi lebih controling, program apapun itu mesti ngga 3 tahapan itu, tahapan itu penting uda pasti penting ya, tapi di setiap tahapan pasti ada item – item lagi misalnya di pra produksi sudah pasti sudah ada planningnya walaupun disitu ada tim kreatif atau script writer seorang produser harus juga mendampingi sesuai rencana apa yang dimau sama si klient uda pas apa blm , yang kedua sudah pasti manajemen produksinya juga apaaja yang dibutuhkan jadi dari mulai acara sampai slesai acara dari menit ke menit produser harus mengawasi, dalam teknis juga misalnya klient kita mau launching album, bearti set panggungnya dari mulai alat musik atau yang lain juga mesti kita pikirin teknisnya. Jadi planing budgeting, timing, crew jadi produser harus tau semua pas pra produksi. Jadi pas pra produksi produser hanya mengawasi aja, setelah selesai produser menerima report. Kalau sudah ready semua lanjutlah ke produksi. Kalau di produksi produser hanya memantau ini saja benang merah dari pra produksi ke produksi script dan rundown, Jadi artinya kalau kita semua sudah prepare diawalnya jadi produksi sudah tinggal jalan saja. Kalau di produksi kita bekerja bersama tim lain (teknis) di produksi seperti : program director (PD) , campers, lighting, wardrobe dan lain – lain disitulah kita bareng nge blend sama mereka. Si produser harus mampu menyampikan ke tim teknisnya Sebelumnya kita brifing dulu ke mereka, narasumber ada berapa, segment 1 2 3 berapa menit dan lain – lain.Karena kita tim program maker mereka tim eksekusi. Di tim eksekusi pemimpinnya bukan lagi produser melainkan sutradara atau

program director.abis produksi kita ke pasca produksi, Kalau di acara live tidak ada pasca produksi karna langsung tayang, tapi pada saat tapping ada editing, kita disitu kita juga tetep pantau aja, gambarna uda bener apa belom, insertnya uda pas belom yang diomongin, detail nama orang, nah disitu biar editor yang mengerjakan, kalau transisi dari produksi ke pasca produksi adalah materi gambar dan editing klip. Setelah selesai revisi baru tayang

4. Jadi gini pasti ada perubahan apalagi kita sebagai produser kita mendampingi dari awal sampai akhir, diluar blockingan berbayar si klient kita buat acara apa yang kita mau tapi ini ngga ini menyangkut uang si klient kalau klient kecewa dia ngga mau masang placement di TV One jadi kepentingan hanya memastikan apa yang dia mau tersalurkan. Jadi produser secara internal dia harus menjaga suasana yang bagus dan secara eksternal menjaga relasi dengan klient.
5. Kendala di indoor dan outdoor cenderung sama paling kendalanya teknis, human error, si narsum telat, paling kalau si narsumnya telat misalnya dia tidak mengabari untuk cancel blockingan paling kita gimik – gimik si host untuk memperpanjang durasi kalau outdoor mungkin ditambah faktor cuaca.
6. Kalau dilihat dari umur 15 tahun keatas sedangkan male female (laki – laki/perempuan) 50 – 50 kalau dari SES (status ekonomi sosial) menengah keatas A B+
7. Untuk body acara 30 menit sebenernya 21 menit karena di potong iklan lalu dibagi 3 persegmen jadi persegmen itu kurang lebih 7 menit. Jadi di 7 menit itu misalnya pembicaraan masih on trek kita perpanjang durasinya tapi kalau misalnya sudah itu saja yang dibahas kita stop. Misalnya Cuma perbincangan antara host dan narasumber, kita selipkan vt atau insert agar lebih menarik. Misalnya narasumber kita dari kesehatan dia ngejual BRA untuk kanker payudara disitu awalnya si host nanya dulu tentang kanker payudaranya baru masuk ke produknya dia, nah disitu kita selipkan VT atau insert tentang si produk itu atau testimonial tentang produknya. Abis itu kita tanya masih sisa berapa durasinya andaikan 1 menit kita tutup aja kita balikin ke host tapi biasanya disitu host buat pertanyaan pancingan. Abis itu di cut host bilang “maaf yah pak dijawabnya setelah yang satu ini” disitu kita membuat agar

penonton penasaran dan tidak pindah chanel. Selanjutnya kalau dari liputan departemen pariwisata mau publikasi raja ampat kita kirim orang kesana buat suting disitu kita ambil spot – spot yang menarik biasanya kalau dari liputan yang membuat penasaran itu membuat template next on dan menampilkan sebagian cuplikan raja ampat itu sendiri.

8. Selama menjaga program itu dengan performance baik rating dan kepuasaan klient, treatment kita juga saat bertemu klient dilapangan dan bertemu narasumber itu juga harus kita jaga program ini akan terus longlasting (panjang umur).
9. Perbedaan talkshow coffe break dengan talkshow yang lain itu kalau coffe break itu langsung dapat uang, sedangkan yang lain harus pinter - pinter nyari slot buat iklan itu perbedaan dasarnya. Kalau di coffe break mendukung apa yang akan di sosialisasikan klient atau narasumbernya.
10. Jadi karena ini sistemnya berbayar itu ada ratecard, ratecard itu adalah harga jadi semakin malam semakin mahal karena malam itu banyak orang yang menonton TV, jadi biar harga kondusif kita mengambil jam pagi.
11. Kalau host harus punya kualitas gaya berbicara dan pemahaman materinya jadi kita kasting dulu sebelum memilih host. Attitude host pun harus baik meski sedang off air. Untuk pemilihan host kenapa 2 orang karena itu idealnya berpasangan.
12. Kualitas program tergantung dari kualitas orang – orangnya juga dimana kita sering brain storming,kita pun juga harus sering lihat rating dan melihat kompetitor juga

Transkrip Wawancara

Tim Kreatif program acara Coffee Break

Senin, 9 Januari 2018 Kantor Tv One

1. Apa yang membedakan tim kreatif coffee break dengan program acara yang lain?

   dulu aku kerja di bagian dokumenter, disitu kita membuat script sesuai dengan apa yang kita lihat, kita dengan dan kita rasakan, beda dengan di sales production, namanya aja sales yang bearti penjualan disitu kita gaboleh netral melainkan harus memihak kepada si klien atau narasumber yang membayar kita, kita membuat script sesuai dari kemauan klien itu sendiri, kadang ada juga klien yang bertele – tele atau menyerahkan semua ke kita nah disitu kita buat nanti dikirim ke dia setuju apa ngga

2. Bagaimana cara membuat ide dalam program coffee break?

   Sales production itu dibagi menjadi 2, salah satunya adalah coffee break itu di studio di epicentrum, Bentuknya talkshow, setengah jam. Konsepnya dari narasumber, jadi kalau narasumber minta dikembangin ya kita kembangin, kalau idenya dari kerangka yang mreka kasih ke kita tidak melenceng dari itu. Kalau ide khusus paling untuk liputan karena coffee break itu kan program reguler senin – jumat , belum tentu setiap hari ada slot untuk mengisi acara di coffee break, biasanya kita lihat dari jamnya kalau misalnya di jam itu banyak yang nonton ibu – ibu ya kita sesuaikan temanya yaitu parenting, tempat wisata, atau tentang fashion.

3. Apa tugas tim kreatif di program acara coffee break?

   Cek email dari AE, AE dapet materi dari klien yang di forward ke kita. Setelah itu buat rundown, setelah itu rundownnya dikasi ke MCR nanti MCR yang masukin semuanya seperti running text, dll. dalam rundown juga ditulis nama narasumber, pertanyaannya

apa, terus dibagikan ke semua crew. Kita juga harus briefing host tentang pertanyaan – pertanyaan karna biasanya ada juga pertanyaan yang gaharus ditanyakan.

4. Tim kreatif di coffee break ada berapa?

   3 karyawan tetap, 2 karyawan kontrak, dan anak magang.

5. Cara membagikan pekerjaan tim kreatif?

   Biasanya sebagian di epicentrum saat live, sebagian prepare di kantor untuk besoknya. Nanti yang pegang MCR yang karyawan kontrak atau anak magang karena mereka belajar kan.

6. Upaya strategi tim kreatif untuk membuat acara talkshow yang menarik?

   kalau misalnya talkshow biasa kita bisa variasakan tema cuma kalo di Coffee break kan semuanya diatur sama klien atau nasrum yang sudah membeli slot atau blocking di tv one. Paling kita briefing narsum biar jangan tegang atau terlalu kaku, untuk narsum produk, tapi kalau untuk produk pemerintahan biasanya mereka serius dan cenderung kaku karena mreka pemerintahan ingin memberitahukan atau mensosialisasikan tentang program kerja yang sedang berjalan atau yang akan dilaksanakan kedepannya, tapi biasanya dari tim kreatif coffee break akan membriefing si host supaya membawakannya lebih rileks dan santai agar acara tidak terkesan boring karena blocking tema sudah ditentukan, jadi gimana caranya host mengemas acara biar tetap menarik agar penonton tetap stay tune

7. Apakah coffee break pernah menayangkan episode khusus?

   Tema khususnya biasanya seperti hari aids sedunia ya paling kita sesuaikan.

Transkrip Wawancara

Associated Producer program acara Coffee Break

Senin, 30 Januari 2018 Studio Epicentrum Tv One

1. Jelaskan tim kreatif yang ada di Coffee Break ?

   Tim kreatif di Coffee Break ada sekitar 5 atau 6 orang, sebagian di Studio Epicentrum sisanya di kantor. Kalo yang di studio dia yang ngasih rundown ke MCR, terus briefing mc dan narasumber, ngasih tau apa aja konsep – konsep nya ya kurang lebih seperti itu kalo yang di studio sedangkan yang di kantor ya kita nyiapin rundown lagi untuk besoknya berhubung ini acara dari senin sampai jumat ya jadi tiap hari seperti itu aja.

2. Bagaimana tim kreatif menentukan konsep setiap harinya?

   Yaa balik lagi ini kan acara blockingan jadi ya konsep semua dari narasumber karna ya dia kan yang bayar kita beda sama acara talkshow seperti ILK contohnya itu kan mikirin apa yang mau dibahas kalau coffee break ya yang bayar dia yang kasih konsep, biasanya sih kita ngembangin aja dari yang mereka kasih.

3. Bagaimana tim kreatif menyusun segmen per segmen agar menarik perhatian pemirsa ?

   Kalo itusih paling strateginya ya dari host biar yang nonton gabosen, sama kan ini softnews jadi pembahasannya ga kaku seperti ngobral biasa, sama briefing narasumber sih biar ga kaku di tv, kalau misalnya lagi gada slot ya kita isi sama liputan – liputan nah kalau dari liputan kita liat dari rating sih misalnya jam sekian yang tinggi pas liputan parenting karna ibu – ibu rumah tangga banyak yang nonton ya kita nanti kasih lagi liputan unik seputar parenting.

4. Apa saja yang dilakukan tim kreatif saat pra produksi ?

Kalo gua biasanya jam 7 nih meeting rundown kan jam 7 malem bareng sama lainnya kaya EP, Produser, sama PD. Terus abis meeting itu selesai gua terus ke fasilitas ngambilin HT tuh gua yang charge charge semua buat si produser biar pada megang terus abis itu gua yaudah paling ngebantuin produser mau ke editor apa gitu nyambungin produser ke si editor sih paling sebelumnya. Terus gua sama nyiapin materi di triplay jadi triplay itu kaya apa ya kaya vtr jadi lu tuh kalo ngeplay materi tuh dari situ namanya triplay sama aja kaya vtr kalo dulu kan kaya pake kaset kan yang kotak kotak gitu nah kalo ini tuh lu nanti kirim file bentuk .mov terus nanti ditarik ke triplay itu jadi tinggal play gitu doang jadi gausah pake kaset lagi itu namanya triplay.
Nah gua input materi kesitu jadi gua bikin playlistnya disana gua playlistin dari bumper, obb, terus berita nomer 1 nomer 2 sampe end text di viva itu gua bikin playlistnya. Itu gua bikin playlist sesuai sama rundown, jadi ngikutin itu, jadi gua siapin sebelum on air. Terus gua distribusiin batre lakban buat ke audioman, terus juga kadang gua crew call ke host terus gua call ke crew crew, kalo crew tuh bisanya kalo ketemu gua bilang nanti jam segini ya tayangnya karna kalo live kan biasanya waktunya maju 5 menit atau 10 menit paling lambat. Nah itu biasanya gua update ke crew crew kaya kalo ketemu "nanti jam segini ya on airnya" sama kaya ke homeban kita kan ada homeban nya kan jadi nanti kasih tau kita onair jam segini jadi mereka kan punya spare waktu untuk siap-siap cek sound segala macem kan.
Nah abis itu kan ada lead kaya buat presenter, gua nge distribusiin lead tapi itu nyambi aja sih sama gua masukin materi.

5. Apa yang dilakukan oleh tim kreatif saat proses produksi ?

biasanya kalo di produksi Coffee Break tuh saling bantu ajasih saling backup, misalnya dimana ada posisi kosong dibantuin biasanya gua kalo misalnya taping saya jaga pipeline, pipeline tuh kaya jaringan kaya buat ngerecord jadi recordnya tuh langsung masuk ke *mcr* gitu loh, terus abis itu kasih ke editor sampe masuk *QC* atau biasanya saya bantu di resolume kaya ganti-ganti *led* saya ikut bantu disitu atau kalo di resolume udah ada orang terus di *pipeline* udah ada orang biasanya gua nemenin vtr man jadi vtr man itu biasanya maksutnya biar kejaga dia tuh gak salah ngeplay materi yang mana gitu, kan kadang kalo misalnya panik suka salah kadang nah itu gua ngedampingin dia paling engga dia bisa saya awasin juga.

6. Apa yang dilakukan tim kreatif saat paska produksi ?

   Kalo paskanya sendiri karna ini program live, jadi paskanya yauda bubar gitu aja, paling ya kaya ngeberesin alat-alat yang tadi udah dipinjem kalo gua sendiri minjem alat harian itu cuman HT jadi gua balikin ya cuman HT doang sama rapihin batrenya, kalo disini kan batre kalo masih ada sisa berapa lu balikin yang masih sisa itu aja. Tapi ya abis itu selebihnya udah pada balik, soalnya evaluasinya kan besok pas rapat rundown selanjutnya yang sekalian digabungin sama evaluasi. Nah kalo taping paskanya paling kaya kalo udah abis taping terus materinya masuk ke editor udah itu masukin ke *QC* tapi biasanya gua barengan sama produser yang tanggung jawab hari itu ya, terus abis itu kalo di *QC* aman yauda balik juga.

7. Kendala apa saja yang dialami tim kreatif saat produksi Coffee Break berlangsung, dan bagaimana cara mengatasinya ?

   Kalo produksi biasanya kendalanya biasanya ada di *SNG*, waktu itu jaman jamannya musim ujan kadang udah nih 10 menit sebelum on air udah siap nih, udah stand by semuanya, tiba tiba pas detik detik mau on air ujan bubar semuanya jadi ngacau rundown kan, di bagian outdoor ngacau rundownnya. Nah itu yang dibagian luar, kalo di studio sendiri itu biasanya bisa jadi kayak materinya still, itu kaya pas lagi play materi terus materinya eror gitu aja, terus juga pernah yang agak parah itu materinya rusak jadi kaya pas lu mencet apa keluarnya apa, eror dialatnya juga kayanya. Terus juga lagi itu udah on air tapi ada materi yang belom ke input materinya, udah sih paling kaya gitu aja yang suka kendalanya.
   Dan solusinya biasanya kalo materi eror, kalo materi eror kan biasanya di tengah tengah live gitu, paling langsung di take over sama iklan langsung diambil alih sama iklan. Terus kalo misalkan bisa dibenerin saat itu juga misal dalem artian bisa balik ke host dulu terus lanjutin materi yang berikutnya, tapi kalo gabisa dibenerin lagi langsung take over ke iklan terus kan kaya harusnya kan iklan kan Cuma 2 menit tapi dijadiin 3 menit terus didelete apanya nih sampe bener-bener aman gitu. Toh kalo misalkan kaya cipkon yang tiba-tiba ujan gitu, nah biasanya kaya ada bintang tamu nih yauda bintang tamunya dilamain atau hostnya suruh ngomong panjang panjangin jadi biar ngisi durasi gitu, kan lumayan tuh7 menit sampe 10 menit, atau misalnya langsung koordinasi sama yang dilapangan ujannya udah reda belom ujannya kalo

udah reda ya lanjut lagi di segmen kedua, tapi kalo ga reda yauda paling yang di studio disuruh lama lamain pokoknya ya yauda hostnya suruh ngomong apakek gitu, misalnya kaya berita ini yauda suruh komentarin aja gitu kan lumayan tuh ngisi ampe 7 menit atau 10 menit dan yauda kita gapake livenya karna ujan tadi.

8. Keunikan program dari SMI itu apa ?

   Karna ini program sales production jadi ya kita dibayar sama narasumber hahaha

9. Dari episode pertama sampai terakhir apakah ada perubahan, jika ada sebutkan apa saja ?

   Paling perubahannya dari episode pertama sampe sekarang tuh lebih ke kaya urutan tayangnya aja, karna kan ini acaranya kurang lebih uda 6 tahun ya jadi ada pasti perubahan.